

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan memaparkan data dan hasil temuan penelitian yang ada di lapangan, baik data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, maupun dokumentasi dengan mengacu terhadap fokus penelitian yang sudah ditetapkan di awal dengan judul penelitian yaitu “Implementasi Ruqyah Syar’iyyah pada Remaja dengan Dugaan Gangguan Jin di Asrama Nusaibah Kabupaten Pamekasan” dalam pembahasannya memiliki tiga fokus penelitian yang akan dijelaskan dalam bab ini sebagai berikut:

A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

1. Profil Asrama

a. Sejarah Asrama Nusaibah

Wilayah Madura khususnya daerah Pamekasan mempunyai ciri yang khas yaitu banyak berdiri pesantren di tengah-tengah masyarakat, sehingga masyarakat sudah tidak asing lagi dengan Islam dan syariat-Nya. Mahasiswi dianggap sebagai pelopor yang mempunyai potensi besar untuk menciptakan perubahan di lingkungan masyarakat menjadi insan yang lebih baik. Ada banyak mahasiswi yang mereka berasal dari pesantren, namun kultur ke-Islamannya mulai luntur karena pengaruh lingkungan yang sudah berbeda. Mulai dari cara berpakaian hingga pergaulan, ajaran-ajaran di pesantren yang khas dengan ke-Islaman seolah tidak lagi berlaku, untuk meminimalisir lunturnya ke-Islaman pada mahasiswi maka Asrama Nusaibah di bangun untuk tetap mengokohkan keimanan pada para mahasiswi. Asrama Nusaibah berdiri sejak tahun 2021 yang bertempat di Dusun Pangloros Desa Pangleggur Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan. Tempat sederhana yang digunakan untuk belajar tentang keagamaan. Terdapat beberapa ruangan, yaitu tiga kamar tidur, tiga kamar mandi, satu rungan perpustakaan mini dan satu ruangan yang

luas untuk melakukan segala aktivitas pembelajaran. “Asrama Nusaibah ini hadir sebagai wadah bagi mahasiswi yang ingin belajar Islam secara sempurna sambil menuntut ilmu di Kampus masing-masing. Kegiatan yang dilakukan di Asrama Nusaibah meliputi belajar membaca Al-Qur’an, menghafal Al-Qur’an dan sekaligus mengajarkannya ke masyarakat sekitar, Asrama Nusaibah dikhususkan untuk mahasiswi yang menuntut ilmu di Kampus yang berada di sekitar Asrama seperti Kampus UNIRA dan Kampus IAIN Madura”¹.

b. Visi dan Misi Asrama Nusaibah

1) Visi

Menjadikan mahasiswa kembali kepada identitasnya sebagai seorang Muslimah yang paham akan Qur’an dan Sunnah.

2) Misi

- a) Membentuk karakter mahasiswa yang berjiwa islam yang sempurna.
- b) Menyiapkan mahasiwa menjadi pejuang islam di tengah-tengah masyarakat.
- c) Membangun sinergi dengan berbagai organisasi yang berbasis Islam untuk membentuk mahasiswa yang siap dengan perubahan zaman.
- d) Mensosialisasikan di tengah-tengah lingkungan kampus dan masyarakat tentang Islam Rahmatan lil’Alamiin.

2. Alasan Remaja di Asrama Nusaibah Kabupaten Pamekasan Melakukan Ruqyah Syar’iyyah

Setiap orang pasti memiliki alasan yang mendasar dalam suatu pilihan, orang yang menerapkan aturan Allah S.W.T dan mengikuti sunnah Rasulullah pasti akan selamat di dunia dan akhirat. Melihat para remaja saat ini kebanyakan melanggar syari’at Islam

¹ Heni, Pemilik Asrama Nusaibah Kabupaten Pamekasan, Wawancara Langsung (8 April 2023)

sehingga sangat rentan mengalami gangguan jin, karena pada masa remaja akhir mudah sekali stres, emosi sering tidak stabil, mudah melamun diakibatkan banyak tekanan dari lingkungan sosialnya, baik dari orang tua, guru, teman dan masyarakat sekitarnya. Tekanan fisik maupun mental yang tidak dapat dikelola dengan baik dan banyaknya tekanan yang dialami jika dibiarkan akan menumpuk dan akhirnya keluar dalam bentuk *possession atau trance*. Berikut penuturan dari pemilik Asrama Nusaibah yaitu Ustadzah Heni, yaitu:

Dari beberapa remaja yang saya lihat dalam keseharian mereka di asrama, ada remaja yang terlihat dari sikap atau perilaku yang mencerminkan adanya gangguan jin dan dari mereka juga pernah bercerita kepada saya tentang apa yang mereka alami sehingga saya menduga yang mengalami gangguan jin yaitu khotimah, selvi dan yayuk. Dari khotimah, dia itu sering emosi, emosi nya itu tidak terkontrol, kalau selvi, itu pernah cerita ke saya bahwa dia pernah melihat atau merasakan ada nya makhluk halus disekitarnya, dan sering tertindih ketika sedang tidur. Sedangkan yayuk, dia cerita, kalau dirinya sering minder, was-was dan dan malas-malasan dalam beribadah.²

Kesimpulan dari Penuturan Ustadzah Heni bahwa dia menduga dari beberapa remaja di Asrama Nusaibah ada tiga orang yang diduga terkena gangguan jin. Berikut pemaparan dari Saudari Khatimah, selaku remaja di Asrama Nusaibah yang akan mengikuti ruqyah syar'iyah, yaitu;

Tujuan saya mengikuti ruqyah, supaya saya sehat dari segi psikis dan semakin semangat untuk beribadah. Saya ingin semangat dalam beribadah, tenang dan tidak terlalu menanggapi hal-hal yang tidak membuat saya semakin baik kedepannya, maka dari itu saya ingin mengikuti ruqyah syar'iyah di Asrama Nusaibah³

Saudari Khotimah menjelaskan bahwa tujuannya mengikuti ruqyah syar'iyah karena ingin mensehatkan psikis dan ingin semangat dalam beribadah. Pasti dibalik tujuan saudari khatimah, mengikuti ruqyah syar'iyah karena mengalami gejala-gejala yang sering dirasakan olehnya. Berikut penuturan saudari khatimah, yaitu:

Gejala yang saya rasakan biasanya sering emosi, emosi yang sulit terkontrol dengan baik, saya tidak ingin jika emosi yang sulit terkontrol dengan baik ini

² Heni, Pemilik Asrama Nusaibah Kabupaten Pamekasan, *Wawancara Langsung*, (20 Maret 2023)

³ Khatimah, Remaja Asrama Nusaibah Kabupaten Pamekasan, *Wawancara Langsung*, (23Maret 2023)

dapat merugikan saya dan orang lain yang terkena imbas nya, selain itu saya sering bermalas-malasan dalam beribadah. Sehingga membuat saya tidak tenang⁴

Pemaparan Saudari Khotimah masih berlanjut, yaitu sebagai berikut:

Emosi yang sulit terkontrol, misalnya saya yang, sedikit-sedikit suara nyaring ke adek saya, padahal apa yang adek ucapkan ke saya itu tidak salah, cuman mungkin karena saya yang tidak mengerti atau karena saya malas untuk membantunya. Sedangkan bermalas-malasan dalam beribadah pun juga saya rasakan, misalnya masih menunda-nunda shalat, ngaji yang masih kadang-kadang, sehingga saya merasa, dan dipikir-pikir saya itu sikap saya seperti berlebihan dan ibadah yang kurang baik karena lebih mendahulukan urusan duniawi. Jadi saya itu tidak ingin seperti ini terus dan kebetulan di asrama setiap tahun mengabdikan ruqyah syar'iyah⁵

Pemaparan dari Saudari Khatimah, dapat disimpulkan bahwa dia sulit mengontrol emosinya dan sering bermalas-malasan dalam beribadah. Sehingga dirinya ingin memperbaiki dirinya untuk menjadi lebih baik, yang awalnya sulit mengontrol emosi dan bermalas-malasan dalam beribadah berubah menjadi pribadi yang bisa mengontrol emosi dengan baik dan semangat dalam melakukan ibadah.

Setelah mengetahui tujuan dan gejala yang dialami oleh saudari khatimah, berikutnya pemaparan dari Saudari Selvi Andini remaja yang mengikuti ruqyah di Asrama Nusaibah, yaitu:

Saya mengikuti ruqyah syar'iyah hanya ingin memperbaiki hidup ke arah yang lebih baik, ingin lebih semangat lagi dalam beribadah, karena banyak mendengar kabar, yang mana para remaja akhir-akhir ini banyak melakukan bunuh diri, hanya karena tugas yang terlalu banyak dan kebanyakan dari tugas-tugas kuliah yang menjadi faktor utama penyebab bunuh diri dikalangan remaja, sehingga saya tidak ingin hal seperti itu terjadi kepada saya⁶

Saudari Selvi Andini menjelaskan bahwa dirinya mengikuti ruqyah karena tidak ingin terjerumus ke hal-hal yang negatif, seperti bunuh diri, disebabkan karena jauh nya seorang remaja dari Tuhan-Nya. Sehingga beliau mengikuti ruqyah syar'iyah di Asrama Nusaibah, selain tujuan yang dipaparkan saudari selvi andini juga memaparkan gejala-gejala yang sering dialami setiap hari nya. Berikut pemaparan Saudari Selvi

⁴ Khatimah, Remaja, *Wawancara Langsung*, (23 Maret 2023)

⁵ Khatimah, Remaja, *Wawancara Langsung*, (23 Maret 2023)

⁶ Selvi Andini, Remaja Asrama Nusaibah Kabupaten Pamekasan, *Wawancara Langsung*, (23Maret 2023)

Andini, yaitu, “Dari kemarin saya sering mengalami gejala-gejala seperti, sering ragu, ketakutan, sering melihat makhluk halus dan sering tertindih ketika tidur”⁷

Saudari Selvi Andini juga memaparkan lebih lanjut mengenai gejala-gejala yang dialami setiap harinya, sebagai berikut:

sering ragu dalam suatu hal, misalnya masalah pakaian, apa ini najis, kotor ya buat shalat. Terus sering ketakutan, karna merasa seperti ada yang mengintai, tapi dilihat tidak ada orang dan juga pernah sampai melihat makhluk halus. Ketika tidur pun sering tertindih, sulit untuk bergerak. Hal tersebut sering saya alami mungkin dikarenakan saya bermalas-malasan dalam beribadah, sehingga saya tidak merakan kenyamanan dan ketentraman⁸

Pemaparan dari Saudari Selvi Andini dapat disimpulkan, bahwa dirinya mengikuti ruqyah karena tidak ingin dirinya terjerumus ke hal-hal yang tidak baik dan tidak ingin dirinya semakin jauh dari Allah S.W.T akibat gejala-gejala yang sering dialami oleh dirinya, Gejala sering ragu, ketakutan , tertindih ketika tidur dan pernah melihat makhluk halus yang membuat saudari selvi ingin mengikuti ruqyah syar’iyyah.

Hal ini senada juga diungkapkan oleh saudari Yayuk Irawati, sebagai salah satu remaja yang juga mengikuti ruqyah syar’iyyah, yaitu

Saya berkeinginan mengikuti ruqyah syar’iyyah karena ingin mengetahui, apakah ada jin dalam tubuh saya dan jika benar ada, saya berharap jin atau energi-energi negatif dalam diri saya bisa keluar, karena saya ingin melaksanakan ibadah dengan baik, ingin menjalani kehidupan dengan penuh ketenangan⁹

Pemaparan dari Saudari Yayuk Irawati sebelum mengikuti ruqyah syar’iyyah mengalami gejala-gejala sebagai berikut, yaitu:“gejala-gejala yang sering saya alami dari dulu, seperti was-was, sering pusing dan sering minder”¹⁰

Pemaparan dari Saudari Yayuk Irawati masih berlanjut tentang sesuatu yang sering dialami, berikut pemaparannya, yaitu:

Kewas-wasan saya, ketika saya ingin beribadah, misalnya wudhu apa sudah 3 kali, atau masih 2 kali, sholat apa isya’ sudah 3 rakaat atau sudah 4 rakaat, oleh karena itu saya sering tidak fokus. Terus sering pusing, pusing nya itu sering

⁷ Selvi Andini, Remaja, *Wawancara Langsung*, (23 Maret 2023)

⁸ Selvi Andini, Remaja, *Wawancara Langsung*, (23 Maret 2023)

⁹ Yayuk Irawati, Remaja Asrama Nusaibah Kabupaten Pamekasan, *Wawancara Langsung*, (24 Maret 2023)

¹⁰ Yayuk Irawati, Remaja, *Wawancara Langsung*, (24 Marert 2023)

terjadi tanpa alasan yang jelas, karena menurut saya, saya baik-baik saja, tidak sedang sakit. Sedangkan minder itu, pikiran saya itu mikir dari segi negatif, jadinya saya sering minder, padahal apa yang saya pikirkan belum tentu benar¹¹

Kesimpulan dari paparan ketiga remaja tersebut, dapat disimpulkan bahwa tujuan mereka mengikuti Ruqyah Syar'iyah yaitu untuk mensehatkan diri, menjadikan diri lebih dekat dengan Allah S.W.T, lebih semangat menjalankan ibadah, menjalani kehidupan dengan penuh ketenangan, tidak ingin dirinya jatuh ke dalam perbuatan yang dilarang oleh Allah S.W.T. Sedangkan gejala-gejala yang mereka alami yaitu seperti, emosi sering tidak terkontrol, sering pusing, sering minder, sering was-was, sering tertindih ketika sedang tidur dan juga sering melihat makhluk halus, sehingga karena tidak nyaman tersebut, membuat mereka bersedia mengikuti Ruqyah Syar'iyah di Asrama Nusaibah Kabupaten Pamekasan.

3. Pelaksanaan Ruqyah Syar'iyah pada Remaja dengan Dugaan Gangguan Jin di Asrama Nusaibah Kabupaten Pamekasan

Ruqyah syar'iyah merupakan terapi yang dilakukan dengan membacakan ayat-ayat Al-Qur'an dan do'a-do'a yang ma'tsurat sesuai dengan yang diperbolehkan oleh Rasulullah, S.A.W, dalam pelaksanaan ruqyah syar'iyah tidak boleh sembarangan, karena tidak semua yang namanya ruqyah sesuai dengan Al-Qur'an dan Al-Hadist. Banyak seseorang yang mencoba untuk menggunakan ayat-ayat Al-Qur'an, tapi ketika dicoba hasilnya nihil. Karena ruqyah tidak dapat dilakukan oleh sembarang orang, yang perlu diketahui bahwa Al-Qur'an disini adalah *Syifa* (sebagai Pengobat/Penyembuh) dan kesembuhan seseorang tidak terlepas atas izin Allah S.W.T. keberhasilan ruqyah syar'iyah juga tergantung orang yang diruqyah, jika orang tersebut ikhlas dan percaya bahwa ruqyah syar'iyah ini dapat menyembuhkan atas izin Allah S.W.T niscaya orang tersebut akan mendapatkan kesembuhan.

¹¹ Yayuk Irawati, Remaja, *Wawancara Langsung*, (24 Maret 2023)

Pelaksanaan ruqyah syar'iyah tidak mengandung makna yang haram, dari segi tata cara dan syaratnya karena sesungguhnya Allah S.W.T tidak menjadikan sesuatu hal yang haram sebagai *syifa* (penyembuh). Tata cara yang baik dan benar akan menjadi suatu kesembuhan bagi seseorang terutama remaja di Asrama Nusaibah Kabupaten Pamekasan. Berikut penuturan dari peruqyah di Asrama Nusaibah Kabupaten Pamekasan, sebagai berikut;

Dalam pelaksanaan ruqyah syar'iyah, ada beberapa tahapan yang harus dilakukan yaitu pertama, tempatnya steril (tidak ada benda-benda yang menyekutukan Allah/benda-benda jimat), bersuci, menggunakan pakaian yang bersih dan menutup aurat dengan benar, disertai mahrom, memohon pertolongan hanya kepada Allah S.W.T. Kedua, peruqyah meletakkan tangannya dikepala orang yang sakit, dibacakan ayat-ayat Al-Qur'an (catatan: harus diawali dengan *ta'awudz*) dimulai dengan pembacaan tasbih, zikir dan tiga surah terakhir dalam Al-Qur'an yakni Al-Ikhlas, Al-Falaq dan Al-Nass, dimana surah Al-Ikhlas termasuk pengukuhan tauhid kepada Allah, kemudian surah Al-Falaq dan Al-Nass adalah surah yang berisi permohonan dan perlindungan kepada Allah SWT, Setelah itu dilanjutkan dengan ayat-ayat yang lainnya mengkombinasikan dengan teknik refleksi (menyingkirkan segala hal yang dapat menimbulkan penyumbatan aliran darah sehingga menghambat fungsi dan organ-organ dalam tubuh) dan ditutup dengan hamdalah, shalawat dan do'a-do'a ma'tsurat.¹²

Dari penjelasan Ustadz Maulana dapat disimpulkan bahwa Ruqyah Syar'iyah yang dilakukan di tempat yang steril, seperti tidak ada nya benda-benda yang *menyekutukan* Allah S.W.T, diterapkan berdasarkan Al-Qur'an dan hadist yaitu membaca ayat-ayat Al-Qur'an seperti, Al-Ikhlas, Al-Falaq dan Al-Nass dan do'a-do'a ma'tsurat.

Dalam pengobatan ruqyah ini mengandung penyebutan nama Allah, penyerahan segala urusan kepada-Nya dan perlindungan dengan keperkasaan Nya dan kekuasaan-Nya dari kejahatan rasa sakit yang bisa menghilangkannya. Adapun pengulangannya adalah agar lebih ampuh dan mengesankan, seperti halnya pengulangan meminum obat agar mengeluarkan energi-energi negatif. Ruqyah juga terkandung permohonan kepada

¹² Maulana, Peruqyah di Asrama Nusaibah Kabupaten Pamekasan, *Wawancara Langsung*, (25 Maret 2023)

Allah dengan kesempurnaan Rubbubiyah-Nya dan kesempurnaan Rahmat-Nya dalam menyembuhkan penyakit.



Gambar 4.1

Tentang Pelaksanaan Ruqyah Syar'iyah

Pelaksanaan ruqyah syar'iyah sebagaimana pada dokumentasi diatas waktu acara mabit (Malam Bina Taqwa) pada bulan Ramadhan tahun 2023 di Asrama Nusaibah Kabupaten Pamekasan, yang para peserta nya ada dari internal dan dari eksternal dikhusus kan bagi mahasiswi. Banyak yang mengalami reaksi dan remaja dari Asrama Nusaibah hanya ada 3 orang yang mengalami reaksi. Berikut gambar reaksi yang terjadi ketika pelaksanaan ruqyah berlangsung.¹³

Dalam pelaksanaan ruqyah syar'iyah peneliti melihat reaksi remaja yang diruqyah, yang mana sebagian remaja yang diduga ada gangguan jin nya. Berikut pemaparan dari remaja yang diduga ada gangguan jin, yaitu dari Saudari Khotimah; “Reaksi yang saya rasakan waktu di ruqyah, saya serasa pusing, nangis yang tidak kunjung selesai dan badan seperti serasa panas dingin”¹⁴

Dan tidak jauh berbeda dengan yang dialami saudari Selvi Andini, yaitu:“kalau saya merasakan pusing dan bahkan sampai teriak (bicara sendiri), padahal waktu itu

¹³ Dokumentasi, Pelaksanaan Ruqyah Syar'iyah, (25 Maret 2023)

¹⁴ Khatimah, Remaja Asrama Nusaibah, *Wawancara Langsung*, (25 Maret 2023)

saya sadar dan itu bukan saya sendiri yang bicara, tapi jin yang ditubuh saya yang bicara”¹⁵

Selanjutnya pemaparan dari saudari Yayuk Irawati, yaitu:“ Reaksi yang saya rasakan itu ketika sedang di ruqyah, saya merasakan pusing dan juga muntah”¹⁶

Hasil wawancara dengan ketiga narasumber remaja tersebut dapat diperkuat dengan hasil observasi langsung di Asrama Nusaibah setelah pelaksanaan ruqyah syar’iyyah pada tanggal 25 Maret 2023 pada jam 12.00 WIB. Peneliti melihat langsung reaksi yang dialami oleh ketiga remaja yang diduga ada gangguan jin nya sesuai dengan dugaan peneliti, reaksi yang mereka alami menandakan ada gangguan jin nya. Mereka merasakan reaksi seperti muntah-muntah, pusing, badan terasa panas dingin, nangis-nangis dan bahkan sampai ada yang berteriak (bicara sendiri). Pernyataan ini pun juga di perkuat dengan pemaparan Ustadzah Heni selaku pemilik asrama, berikut pemaparan beliau, yaitu:

Selama pelaksanaan ruqyah syar’iyyah berlangsung, yang reaksi nya paling parah itu saudari selvi, jika dilihat dari ketiga remaja yang ditanyakan, kalau saudari selvi sampai teriak-teriak atau bicara sendiri, kalau saudari khotimah mengalami reaksi, sedih, nangis-nangis kalau kata orang itu seperti semar tangis, nangis nya itu tidak jelas penyebabnya, sedangkan saudari yayuk, hanya mengalami reaksi ringa, hanya muntah-muntah sama pusing, seakan-akan kayak mau jatuh¹⁷

Kesimpulan yang didapat peneliti, bahwa reaksi yang dialami ketiga remaja tersebut ada yang reaksi ringan, reaksi sedang dan reaksi berat. Reaksi ringan, misalnya, badan panas dingin. Reaksi sedang, misalnya muntah-muntah dan reaksi berat, misalnya berteriak (berbicara sendiri).¹⁸

¹⁵ Selvi Andini, Remaja Asrama Nusaibah, *Wawancara Langsung*, (25 Maret 2023)

¹⁶ Yayuk Irawati, Remaja Asrama Nusaibah, *Wawancara Langsung*, (25 Maret 2023)

¹⁷ Heni, Pemilik Asrama Nusaibah, *Wawancara Langsung*, (25 Maret 2023)

¹⁸ Dokumentasi Remaja yang Mengalami Reaksi (25 Maret 2023)



Gambar 4.2

Remaja yang Mengalami Reaksi

Setelah melakukan ruqyah syar'iyah peruqyah memberikan nasehat dan solusi atas permasalahan yang dihadapi remaja yang diruqyah atau remaja yang mengalami reaksi ketika diruqyah sesuai ajaran islam agar selalu mendekatkan diri kepada Allah sehingga kesembuhan dapat dirasakan dan ruqyah yang dilakukan bisa dikatakan berhasil. Sebagai penjagaan diri dari energi-energi negatif. Berikut pemaparan Ustadz Maulana, yaitu:

Setelah pelaksanaan ruqyah syar'iyah harus diberikan nasehat, atau solusi dari permasalahan yang dihadapi, kalau saya biasanya banyak mengingatkan bahwa kesembuhan terjadi karena kehendak Allah, mengingatkan untuk menjaga shalat lima waktu dan tidak menunda-nunda, sering membaca ayat kursi sebelum tidur, berteman dengan orang-orang sholeh, membaca Al-Qur'an ,menjaga Wudhu dan memberikan solusi sesuai dengan permasalahan mereka terutama yang mengalami reaksi¹⁹

Dari pemaparan Ustadz Maulana dapat disimpulkan bahwa setelah pelaksanaan ruqyah syar'iyah dibutuhkan nasehat, atau solusi sesuai dengan ajaran islam, dan mengingatkan bahwa kesembuhan terjadi atas kehendak Allah bukan karena kehebatan peruqyah. Sehingga kesembuhan dapat dirasakan.

4. Dampak Ruqyah Syar'iyah pada Remaja dengan Dugaan Gangguan Jin di Asrama Nusaibah Kabupaten Pamekasan

Islam memandang bahwa ruqyah syar'iyah sebagai suatu metode pengobatan yang sudah ada sejak zaman Rasulullah karena pegangan ruqyah syar'iyah adalah Al-

¹⁹ Maulana, Peruqyah, *Wawancara Langsung* (25 Maret 2023)

Qur'an dan do'a-do'a ma'tsurat. Ruqyah diyakini sebagai metode dalam penyembuhan, dimana setiap orang memiliki latar belakang penyakit yang berbeda-beda namun ingin mencapai satu tujuan yaitu sembuh dari penyakit serta hidup dalam ketenangan. Maka setiap orang akan berusaha mencari obatnya sebab penyakit dapat mempengaruhi segala aspek kehidupan. Kemudian pada perkembangannya, ruqyah tidak hanya sebatas pengobatan namun juga diperluas hingga mencakup dunia dakwah dalam memperoleh ketenangan jiwa bahkan keberadaan ruqyah saat ini semakin berkembang pesat dilihat dari banyaknya ditemukan praktik pengobatan ruqyah. Berikut penuturan dari peruqyah Ustadz Maulana, yaitu:

Apapun yang diniatkan karena Allah dan yakin bahwa kesembuhan hanya ada pada kuasa Allah, insyaAllah dampak positif dalam melakukan ruqyah syar'iyah akan dirasakan, apalagi ruqyah syar'iyah menjadi terapi penyembuhan yang dianjurkan oleh Rasulullah S.A.W. sedangkan untuk mengetahui berhasil tidaknya ruqyah syar'iyah dapat dilihat dari Dampak yang akan dirasakan setelah diruqyah, bisa dilihat dari aspek emosi, yang awalnya sulit untuk mengontrol emosi, secara perlahan mampu menetralkan emosi, dan aspek spiritual, semangat dalam beribadah, mencerminkan rasa tenang²⁰

Pemaparan dari Ustadz Maulana dapat disimpulkan, bahwa keberhasilan ruqyah syar'iyah bisa dilihat dari perubahan dalam diri seseorang, dari aspek emosi dan aspek spiritual. Jika ada perubahan ke arah yang lebih baik, berarti ruqyah syar'iyah berhasil diterapkan. Sedangkan pemahaman Ustadzah Heni, beliau memaparkan bahwa ruqyah syar'iyah membawa dampak positif bagi seseorang yang mengikuti ruqyah syar'iyah. Berikut pemaparan Ustadzah Heni, yaitu:

Iya, Dampak dari ruqyah syar'iyah itu baik, ruqyah sangat bermanfaat sebagai pelindung dari segala gangguan jin, bahkan sebagai benteng pertahanan dari segala bentuk sihir dan guna-guna akibat perbuatan orang lain. Selain itu ruqyah sebagai dakwah Islam dalam meneguhkan keimanan kepada Allah, maka peruqyah memberikan nasihat-nasihat kepada pasien agar senantiasa mengingat Allah. selain itu ruqyah juga sebagai bentuk ikhtiar dalam penyembuhan suatu penyakit, oleh karena itu saya mengadakan ruqyah syar'iyah di asrama²¹

²⁰ Maulana, Peruqyah di Asrama Nusaibah Kabupaten Pamekasan, *wawancara langsung* (3 April 2023)

²¹ Heni, pemilik Asrama Nusaibah Kabupaten Pamekasan, *Wawancara Langsung*, (25 Maret 2023)

Dari penjelasan ustadzah Heny bahwa Ruqyah Syar'iyah merupakan terapi alternatif yang ampuh dalam pengobatan yang dianggap sebagai sarana penangkal dari hal mistis seperti gangguan jin, sihir, santet serta sebagai media untuk mendekatkan diri kepada Allah dan memperkokoh keimanan. Karena hal tersebut ustadzah heny mengadakan ruqyah syar'iyah di asrama miliknya. Supaya remaja-remaja yang nya menjadi orang yang lebih baik lagi. Dan mampu berjuang di jalan dakwah. Dampak ruqyah bagi remaja dengan dugaan gangguan jin dan ini penuturan dari Saudari Khatimah, yaitu ;

Setelah melakukan ruqyah syar'iyah saya merasakan suatu hal yang baik, awalnya sering malas beribadah, sering emosi dan alhamdulillah sekarang lebih rajin beribadah dan bisa mengontrol emosi dengan baik. Seiring berjalannya waktu, semakin hari saya merasakan ketenangan dan kenyamanan, tidak terlalu stress mikirin beban hidup²²

Senada dengan pemaparan Selvi Andini, sebagai berikut;

Alhamdulillah saya yang biasanya sering merasa was-was, ketakutan, sering melihat makhluk halus dan tertindih pas waktu tidur, setelah ^{melakukan} ruqyah saya tidak sesering dulu merasakan gejala tersebut dan menjalankan ibadah serasa tenang dan nyaman²³

Hal senada juga dirasakan oleh saudari yayuk, berikut pemaparan dari Saudari Yayuk.

Setelah saya melakukan ruqyah syar'iyah, saya merasakan ketenangan, menjalankan ibadah pun juga nyaman, yang biasanya sering pusing, sering minder, Alhamdulillah sekarang sudah merasakannya tidak sesering dulu²⁴

Kesimpulan dari ketiga remaja tersebut sama-sama mengalami perubahan ke arah yang lebih baik. Saudari khotimah yang setelah diruqyah dapat mengontrol emosi dengan baik. Saudari Selvi yang berangsur-angsur tidak sering lagi melihat makhluk halus, tidak sering ragu atau ketakutan lagi. Saudari yayuk juga mengalami perubahan ke arah yang lebih baik, yang awal nya sering minder dan sering pusing berangsur-angsur membaik. Dan ketiga remaja tersebut sama-sama merasakan semangat dalam

²² Khatimah, Remaja Asrama Nusaibah, *Wawancara Langsung*, (2 April 2023)

²³ Selvi Andini, Remaja Asrama Nusaibah, *Wawancara Langsung*(2 April 2023)

²⁴ Yayuk Irawati, Remaja Asrama Nusaibah, *Wawancara Langsung*(2 April 2023)

beribadah. Seperti itulah hebat nya Al-Qur'an dan do'a-do'a ma'tsurat, karena apa yang diucapkan peruyah adalah kalamullah dan anjuran rasulullah, sehingga dampak yang mereka rasakan dapat membantu mereka semakin dekat dengan Allah S.W.T.

Hasil wawancara dengan ketiga narasumber remaja tersebut dapat diperkuat dengan hasil observasi langsung di Asrama Nusaibah setelah pelaksanaan ruqyah syar'iyah pada tanggal 15 juni 2023 di waktu pagi dan sore hari. Selama penelitian berlangsung, saya melihat Saudari Khatimah, Saudari Yayuk dan Saudari Selvi, perubahan yang mereka alami setelah melaksanakan ruqyah syar'iyah di bulan ramadhan tahun 2023. Ada perubahan yang signifikan, peneliti melihat saudari Khatimah, Saudari Yayuk dan Saudari Selvi yang bergegas untuk melakukan sholat di awal waktu, lalu peneliti melihat pengontrolan emosi dari saudari khatimah, sudah dapat mengontrol emosi dengan baik, dan saudari selvi yang awal nyasering was-was dalam suatu hal, skrang sudah tidak se was-was dulu sedangkan Saudari Yayuk, terlihat lebih percaya diri, tidak minder seperti dulu sebelum melakukan ruqyah syar'iyah. Lalu diperkuat dengan pemaparan Ustadzah Heni dalam melihat perkembangan remaja yang mengalami gangguan jin, berikut pemaparan beliau, yaitu:

Saya melihat perkembangan yang cukup signifikan dari ketiga remaja tersebut yaitu Khatimah, Selvi Andini, dan Yayuk Irwati, yang biasanya emosi sulit terkonrol, yang malas menjalankan ibadah, yang masih sering wawas. Dan alhamdulillah sekarang mereka semakin menjadi pribadi yang lebih baik, ibadah nya semakin baik, emosi nya semakin dan terlihat seperti adem anyem (tentram) dan kesehatan mereka secara fisik dan psikis semakin membaik. Jika proses ruqyah syar'iyah dijalankan dengan niat yang baik dan yakin bahwa kesembuhan datang dari Allah, insya Allah kesembuhan akan dirasakan baik secara lahir maupun batin, sehingga peluang jin untuk merasuki tubuh akan kesulitan²⁵

Dari pemaparan Ustadzah Heni selaku pemilik asrama, beliau melihat bahwa ruqyah syar'iyah yang telah dilaksanakan berhasil, karena ketiga remaja tersebut yaitu Khatimah, Selvi Andini, dan Yayuk Irawati semakin hari semakin menjadi pribadi yang

²⁵ Heni, Pemilik Asrama, *wawancara Langsung*, (2 April 2023)

lebih baik, kesehatan fisik dan psikis nya baik, dapat mengontrol emosi dengan baik dan semangat menjalankan ibadah kepada Allah S.W.T., karena apapun yang yang dilakukan dengan yakin bahwa kesembuhan hanya milik Allah, maka semua energi-energi negatif yang dialami dalam tubuh akan berangsur membaik.

B. Temuan Penelitian

Peneliti menemukan temuan di Asrama Nusaibah Kabupaten Pamekasan dari hasil observasi dan wawancara.

1. Alasan Remaja di Asrama Nusaibah Kabupaten Pamekasan melakukan Ruqyah Syar'iyah

Adapun temuan penelitian dalam fokus masalah ini adalah sebagaimana berikut :

- a. Mensehatkan fisik dan psikis
- b. Memperbaiki hubungan dengan Allah s.w.t supaya dapat membuat hati tenang dan tentram
- c. Mengalami gejala-gejala seperti was-was, ketakutan, sering melihat makhluk halus, sering merasakan tindihan ketika sedang tidur, emosi tidak terkontrol, sering pusing, dan adanya rasa minder.

2. Pelaksanaan Ruqyah Syar'iyah pada Remaja dengan Dugaan Gangguan Jin di Asrama Nusaibah Kabupaten Pamekasan

Adapun temuan penelitian dalam fokus masalah ini adalah sebagaimana berikut :

- a. Sebelum pelaksanaan ruqyah syar'iyah ada beberapa tahapannya, seperti, tempat untuk melakukan ruqyah syar'iyah harus steril dari benda-benda seperti jimat dan penangkal sihir dan bagi wanita harus menutup aurat.
- b. Saat pelaksanaan ruqyah syar'iyah ada beberapa tahapan yang harus dilakukan, seperti, bersuci, Membaca Ayat-ayat Al-Qur'an dan do'a-do'a yang ma'tsurat dan

menangani remaja yang mengalami rekasi, seperti, badan panas dingin, menangis, muntah-muntah, dan sakit kepala atau pusing dan kesurupan.

- c. Setelah pelaksanaan ruqyah syar'iyah diberikan nasehat atau solusi dari setiap permasalahan sebagai penjagaan diri dari hal-hal negatif dan senantiasa memperbaiki hubungan dengan Allah. Dengan diingatkan bahwa kesembuhan hanya ada pada kuasa Allah, menjaga shalat, menjaga wudhu dan berteman dengan orang-orang shaleh.

3. Dampak Ruqyah Syar'iyah pada Remaja dengan Dugaan Gangguan Jin di Asrama Nusaibah Kabupaten Pamekasan

Adapun temuan penelitian dalam fokus masalah ini adalah sebagaimana berikut :

- a. Secara aspek emosi, seperti, yang awalnya sulit untuk mengontrol emosi, secara perlahan mampu menetralsir emosi.
- b. Secara aspek spiritual, seperti, awalnya bermalas-malasan dalam beribadah, menjadi semangat beribadah.

C. Pembahasan

Dalam sub bab pembahasan ini berisi terkait penjelasan hasil temuan di lapangan baik dari hasil wawancara, obsevasi dan dokumentasi yang kemudian akan disesuaikan dengan literatur atau teori yang ada. Peneliti akan memaparkan pembahasan ini sesuai dengan fokus penelitian. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. Alasan Remaja di Asrama Nusaibah Kabupaten Pamekasan melakukan Ruqyah Syar'iyah

Remaja mengikuti ruqyah syar'iyah karena ruqyah syariyyah dapat menyembuhkan penyakit lahir maupun batin atau penyakit jasmani dan rohani dengan istilah lain adalah penyakit fisik ataupun psikis. Penyembuhan dengan ruqyah syar'iyah ini terdapat dalam Al-Qur'an dan hadist., Rasulullah mempraktikkan tiga

jenis pengobatan ilahiyah yaitu Ruqyah Syar'iyah, Thabi'iyah dan Al-Jam'u baina huma. Ketiganya ini dirangkum dalam satu sistem yang di sebut Thibbun Nabawi. Dari hal tersebut Jelas bahwa Ruqyah Syar'iyah di anjurkan oleh Rasulullah. Karena dengan Ruqyah Syar'iyah membuat orang yang sakit jadi sehat, atau orang yang asalnya tidak sadarkan diri menjadi sadar.²⁶

Seluruh peruqyah (Ruqyah Syar'iyah) mengakui bahwa bacaan yang berisikan ayat-ayat Al-Qur'an dan do'a-do'a matsurat dari Rasulullah s.a.w menjadikan hati tenang dan tenang karena ia merupakan bacaan dzikir sebagaimana firman Allah s.w.t , yaitu;

الَّذِينَ آمَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ²⁷

“(yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenang dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah hati menjadi tenang(Ar-Ra'du: 28)²⁸

Ruqyah syar'iyah yang dibacakan Ayat-ayat Al-Qur'an dapat menyembuhkan segala penyakit karena Ayat-ayat Al-Qur'an adalah Asy-syifa (penyembuh), juga ditambah dengan do'a-do'a yang ma'tsurat yang dapat membantu mengobati penyakit fisik maupun non fisik, sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur'an, yaitu;

وَنُنَزِّلُ مِنَ الْقُرْآنِ مَا هُوَ شِفَاءٌ وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ ۚ وَلَا يَزِيدُ الظَّالِمِينَ إِلَّا خَسَارًا²⁹

“Dan kami turunkan Al-Qur'an (suatu) yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang-orang yang beriman, sedangkan bagi orang yang dzalim (Al-Qur'an itu) hanya akan menambah kerugian.”(Q.S.Al-Isra': 82)³⁰

²⁶ Arni, *Implementasi Ruqyah Syar'iyah sebagai Alternatif Psikoterapi dalam Kajian Psikologi Islam*, Studi Insania, vol.9 No.1, Mei 2021,1-2, , <https://dx.doi.org/10.18592/jsi.v9i1.3923>

²⁷ Ar-Ra'du (13) : 28

²⁸ Kementerian Agama, *al-Qur'an dan terjemah*

²⁹ Al-Isra' (17) : 82

³⁰ Kemenrtian Agama, *al-Qur'an dan terjemah*

Gejala-gejala gangguan jin diantaranya, mengalami kecemasan tanpa sebab yang jelas, wawas-was, melihat atau merasakan keberadaan makhluk halus baik sekilas atau jelas, tindihan (mimpi seakan akan dihimpit benda yang berat atau sulit untuk melepaskan diri dari himpitan tersebut) atau mimpi melihat sesuatu yang mengancam dan menakutkan, seperti ingin berteriak minta tolong namun tidak bisa, Emosi yang tidak terkontrol dengan baik, sering minder, rasa malu yang berlebihan dan keinginan untuk memisahkan diri dari manusia, dan Sering pusing, sakit kepala yang terus menerus tanpa gangguan fisiologis.³¹

2. Pelaksanaan Ruqyah Syar'iyah pada Remaja dengan Dugaan Gangguan Jin di Asrama Nusaibah Kabupaten Pamekasan

Sebelum melakukan ruqyah, pastikan bahwa remaja dalam kondisi sudah siap diruqyah. Setidaknya ada beberapa hal yang perlu dilakukan untuk mengawali terapi Ruqyah Syar'iyah ini, yaitu sebagai berikut:

a. Sebelum Pelaksanaan Ruqyah Syar'iyah

Tahapan- tahapan sebelum pengobatan di mulai dari:

1. Mensucikan tempat untuk melakukan ruqyah syar'iyah dari benda-benda seperti jimat dan penangkal sihir³²
2. Mengambil air wudhu.
3. Jika penderita wanita diharuskan untuk menutup auratnya ataupun memakai mukena yang sudah disediakan
4. Shalat sunnah 2 rakaat (shalat hajat).
5. Memberi pengertian tentang ruqyah, dan meminta pasien untuk memperbaiki niat

³¹ Iding Sanus, *Ensiklopedia Ruqyah Syar'iyah*, (Cirebon: Ruqyah Quantum Learning, 2021), 121-122

³² Kabul Wibowo, *Metode Dakwah dengan Pendekatan Ruqyah Syar'iyah Studi Kasus pada Majelis Zikir al-Rasuli al-Muhammadiyah di Desa Bengbulang Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap*, Komunika, vo.13, No.1 April 2013, 39 <https://doi.org/10.24090/komunika.v13i1.1755>

6. Pasien harus melepaskan jimat apa pun yang melekat di badannya, sebab itu adalah syirik yang wajib diingkari, baik dengan perkataan maupun dengan perbuatan.
 7. Mendiagnosis keadaan dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada penderita untuk mengecek gejalanya misalnya: apakah kamu bermimpi melihat binatang yang mengejarmu? Apakah kamu bermimpi dengan mimpi seolah-olah kamu akan jatuh dari tempat tinggi?.
 8. Jika pasien seorang akhwat maka dia harus didampingi oleh salah satu muhrimnya. Ia juga tidak boleh menggunakan perhiasan dan wangi-wangian ketika itu, tapi harus memakai pakaian yang Islami. serta menguatkannya agar tidak mudah terlepas sewaktu diadakan pengobatan terhadap dirinya.³³
- b. Saat Pelaksanaan Ruqyah Syar'iyah
1. Peruqyah berlindung kepada Allah dari kejahatan setan serta memohon bimbingannya agar tidak terjebak dalam tipu daya setan yang licik.
 2. Peruqyah memohon pertolongan kepada Allah Swt agar diberi kemudahan dalam melakukan terapi ruqyah.
 3. Peruqyah memberi peringatan keras kepada jin yang mengganggu pasien agar bertaubat kepada Allah SWT serta tunduk dan patuh kepada syari'at-Nya.
 4. Peruqyah membacakan ayat-ayat dan do'a-do'a dengan suara yang keras atau terdengar oleh pasien bisa juga disela-sela bacaan ruqyah diselengi dengan peringatan-peringatan kepada jin pengganggu untuk keluar dengan sendirinya karena taat kepada Allah Swt dan rasul-Nya.

³³ Sya'roni dan Khusnul Khotimah, *Terapi Ruqyah dalam Pemulihan Kesehatan Mental*, JIGC (Journal of Islamic Guidance and Counseling), vol.2, No.1, juni 2018,87, <https://doi.org/10.30631/jigc.v.2i1.10>

5. Peruqyah meletakkan tangannya di atas kepala penderita dan membacakan ayat-ayat Al-Quran di telinganya dengan tartil.³⁴

Berdasarkan penjelasan di atas terkait dasar ruqyah Al-Hafizh Ibnu Hajar mengatakan bahwa ulama sudah berijtima' (menyepakati) telah membolehkannya melakukan ruqyah untuk pengobatan dengan memenuhi tiga syarat:³⁵

1. Saat melakukan ruqyah hendaklah membaca ayat-ayat Al-Qur'an atau sifat dan asma (nama-nama) Allah SWT atau dengan atsar dari nabi
2. Dalam membacanya menggunakan lafadz Arab ataupun lainnya dengan kejelasan saat membacanya dan bisa memahami maknanya..
3. Meyakini akan pengaruh kesembuhan tidaklah dari ruqyah sendirinya, melainkan kesehatan itu adalah tidak lain atas izin dan kekuasaan Allah SWT.

Berdasarkan hal tersebut bahwa ruqyah yang digunakan harus berlandaskan al-Qur'an dan hadis. Namun sangat bertentangan jika dalam pembacaan ayat al-Qur'an yang tidak fasih dan terpotong-potong dapat mengubah maknanya. Maka dari itu bacaan yang dibaca oleh peruqyah hendaklah dibaca sesuai dengan kaidah bacaannya (sesuai ilmu tajwidnya).

Apabila pembacaan ayat ruqyah dilakukan dengan cepat seperti orang membaca mantra maka rusaklah maknanya dan tidak akan mendapat pahala justru mendapatkan dosa. Kemudian bagi seorang peruqyah hendaklah memiliki sifat yang jujur dan tidak dusta dalam setiap perbuatannya, serta tidak menyentuh hal-hal yang berujung kepada kesyirikan. Sebagaimana dijelaskan dalam QS. al-An'am: 82 sebagai berikut;

الَّذِينَ آمَنُوا وَلَمْ يَلْبِسُوا إِيمَانَهُمْ بِظُلْمٍ أُولَٰئِكَ لَهُمُ الْأَمْنُ وَهُمْ مُهْتَدُونَ³⁶

³⁴ *Ibid*,87

³⁵ Sarbini Anim, *Ruqyah dalam Perspektif Fiqih Islam*, Al-Risalah, vol.13, No.1, Januari 2022, 45, <https://doi.org/10.34005/alrisalah.v13i1.1696>,

³⁶ Al-An'am (6):82

“Orang-orang yang beriman dan tidak mencampuradukkan iman mereka dengan syirik, mereka itulah orang-orang yang mendapatkan rasa aman dan mereka mendapat petunjuk”³⁷

Jika sewaktu dibacakan ayat-ayat diatas dan tidak tampak reaksinya, maka si peruqyah bertanya pada remaja yang diruqyah barangkali ada reaksi yang lembut dan hanya dirasakan oleh remaja. Tetapi kalau tampak langsung reaksinya, maka si peruqyah segera perintahkan jin pengganggu itu agar segera mengakhiri kedhzalimannya dan keluar dari tubuh remaja tersebut ,biasanya penderita (pasien) mengalami tiga hal yakni:³⁸

1. Reaksi ringan seperti : mual atau sampai muntah, pundak terasa berat, gemetar badannya atau terasa panas, merasa kantuk yang berlebihan, sakit pada bagian tubuh tertentu, menangis, dan merasakan pusing,
2. Reaksi sedang seperti kesurupan, muntah-muntah dan sakit kepala yang berlebihan.
3. Reaksi berat seperti marah atau berteriak keras, mengamuk, mengeluarkan gerakan seperti jurus silat. Hal tersebut menunjukkan adanya jin yang mengganggu dan bereaksi terhadap ayat-ayat dan do'a-do'a yang dibacakan.

c. Setelah Pelaksanaan Ruqyah Syar'iyah

Peruqyah memberikan nasihat seperti:³⁹

1. Menjaga shalat lima waktu
2. Menjaga wudhu
3. Membaca al-Qur'an
4. Berwudhu dan membaca ayat kursi sebelum tidur

³⁷ Kementerian Agama, *al-Qur'an dan Terjemah*

³⁸ Sya'roni dan Khusnuk Khotimah, *Terapi Ruqyah dalam Pemulihan Kesehatan Mental*, 88

³⁹ *Ibid*, 89

5. Membaca surat al-Mulk sebelum tidur. Jika tidak bisa membacacukup dengan mendengarkan bacaan surat tersebut.
6. Berteman dengan orang-orang saleh dan menjauhi orang-orangrusuh.
7. Jika wanita perintahkanlah memakai busana yang menutup aurat karena setan lebih dekat kepada wanita yang membuka aurat.
8. Setiap selesai salat subuh membaca wirid.
9. Membaca Bismillah setiap hari
10. Melakukan hal-hal yang sunnah
11. Menjaga ibadahnya.

Selain dari nasehat di atas, peruyah juga harus mengingatkan orang yang diruyah bahwa kesembuhan hanya milik Allah, tidak ada upaya yang dapat menyembuhkan selain karena kuasa Allah.

3. Dampak Ruqyah Syar'iyah pada Remaja dengan Dugaan Gangguan Jin di Asrama Nusaibah Kabupaten Pamekasan

Dalam melakukan terapi ruqyah syar'iyah dibacakan ayat-ayat al-Qur'an dan doa'a-do'a yang ma'tsurat, bacaan Al-Qur'an yang tartil atau doa-doa yang lembut akan memberikan vibrasi yang kuat kepada perubahan mental dan mengandung kekuatan penyembuhan memiliki hikmah magis dan gaib (dapat menghibur perasaan sedih, menenangkan jiwa yang gelisah dan membersihkan dan melunakkan hati yang keras, serta mendatangkan petunjuk. Sesuai dalam firman Allah dalam AL-Qur'an, sebagai berikut:

وَنُنَزِّلُ مِنَ الْقُرْآنِ مَا هُوَ شِفَاءٌ وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ ۖ وَلَا يَزِيدُ الظَّالِمِينَ إِلَّا خَسَارًا⁴⁰

⁴⁰ Al-Isra' (17); 82

“Dan kami turunkan Al-Qur’an (suatu) yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang-orang yang beriman, sedangkan bagi orang yang dzalim (Al-Qur’an itu) hanya akan menambah kerugian.”(Q.S.Al-Isra’: 82)⁴¹

Hal ini dapat dilihat dari perubahan atau pun peningkatan yang terjadi pada pasien yang telah melakukan ruqyah syar’iyah.

a. Aspek Emosi

Ada perubahan yang signifikan dari klien, yang awalnya sulit mengontrol emosi, sekarang mampu menyalurkan emosi. Untuk meredakan ketegangan yang disebabkan oleh meningkatnya emosi, manajemen emosi sangat penting dalam kehidupan manusia. Terutama emosi negatif menyebabkan ketegangan psikologis dan ketidakseimbangan hormon dalam tubuh. Dalam situasi ini, Al-Qur’an menginstruksikan manusia untuk menahan emosinya guna meredakan ketegangan psikologis dan fisik serta membalikkan efek yang merugikan.⁴²

Emosi merupakan intensitas perasaan yang ditunjukkan oleh manusia kepada seseorang ataupun hal lain seperti barang ataupun suatu peristiwa yang timbul melebihi batas sehingga tidak dapat menguasai diri sendiri.⁴³

b. Aspek Spiritual

Perubahan dari aspek spiritual, awalnya bermalas-malasan dalam Perubahan dari aspek spiritual, awalnya bermalas-malasan dalam beribadah menjadi semangat beribadah. Spiritual menjadi jembatan bagi manusia agar ia memahami siapa dirinya dan semua makna bagi dirinya sehingga dapat membantu manusia benar-benar dalam keseimbangan jasmani dan rohani. Makna yang terbentuk tersebut akan membentuk

⁴¹ Kementerian Agama *al-Qur’an dan terjemah*

⁴² Darwis Hude, Emosi, Penjelajahan, Religio-psikologis, tentang Emosi Manusia di dalam Al-Qur’an, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2006), 257

⁴³ Rovi Husnaini, *Hadist Mengendalikan Amarah dalam Perspektif Psikologi*, Diroyah, vol.4, No.1, September 2019, 81, <https://doi.org/10.15575/diroyah.v4i1.6017>

pribadi yang baik, mengarahkan manusia untuk mempraktekan dalam kehidupan sehari-hari, dan agar ia dapat menyelesaikan masalah yang ia hadapi, baik yang berkaitan dengan jasmani maupun rohani.⁴⁴

⁴⁴ Alfiyah Laila Afiyatin, *Ruqyah Sebagai Pengobatan Berbasis Spiritual untuk Mengatasi Kesurupan*, Hisbah, vol. 16, No.2, Desember 2019, 221. <https://doi/10.14421/hisbah.2019.162-09>